

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan praktik lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia saat ini, baik dalam lingkup nasional maupun internasional telah memberikan suatu gambaran bahwa sistem ekonomi yang berbasis syariah mampu beradaptasi dengan perekonomian yang berbasis konvensional yang telah lama kita bersama ketahui menguasai sistem keuangan yang selama ini di kehidupan masyarakat, termasuk di negara Indonesia. Lembaga keuangan syariah memiliki banyak pembiayaan atau akad yang memungkinkan setiap orang bertransaksi dengan salah satu akad tersebut.

Qardh adalah Sesuatu pinjaman dana yang diberikan oleh seseorang dimana peminjam dana tersebut wajib mengembalikan dananya sesuai pokoknya Sedangkan qardhul hasan yaitu meminjamkan sesuatu kepada orang lain, dimana pihak yang dipinjam sebenarnya tidak ada kewajiban mengembalikan.

Dalam buku Akuntansi Transaksi Qardh Dan Qardhul Hasan Dalam Praktek ini membahas teori – teori dan juga tentang siklus serta transaksi sederhana tentang akad ini. Buku ini terdapat empat bab, yaitu Bab I berisi tentang akad Qard secara umum, Bab II berisi tentang akad Qardhul hasan secara umum beserta perbedaan tentang kedua akad tersebut, Bab III berisi tentang Siklus dan pencatatan dari transaksi qardh, Bab IV berisi tentang siklus dan transaksi dari Qardhul Hasan. Pembagian ba tersebut dilakukan agar mempermudah pembaca dalam memahami materi yang disampaikan oleh penulis dan dapat menerapkan di dalam suatu lembaga keuangan yang berbasis syariah.

B. FOKUS DAN TUJUAN

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui arti dari akad qardh dan qardhul hasan didalam kehidupan sehari hari

dan bagaimana akadnya beserta transaksasinya. Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik akan melakukan pembahasan lebih lanjut tentang teorinya beserta siklus serta pencatatannya dalam sebuah transaksi didalam kehidupan sehari-hari ataupun di dalam lembaga keuangan syariah. Untuk selanjutnya penulis menulis buku dengan judul "Akuntansi Transaksi Qardh Dan Qardhul Hasan Dalam Praktek".

Dalam buku ini terdapat empat bab, dimana dalam setiap babnya membahas tentang yang berhubungan dengan qardh dan qardhul hasan. dalam bab satu membahas tentang teori dari akad qardh . Dalam bab dua membahas tentang teori dan perbedaan dari qrdhul hasan. Dalam bab tiga membahas tentang siklus beserta pencatatan secara sederhana dari akad qardh. Dan bab empat membahas tentang siklus dan juga pencatatan akad qardhul hasan secara sederhana.

C. NOVELTY

Keterbaruan atau novelty yang bisa didapat dari buku ini adalah pembahasan yang mudah dipahami bagi para pembaca yang masih awam dengan akuntansi qardh dan qardhul hasan. Belum banyak yang buku yang menjelaskan tentang teori dan pencatatan akuntansi qardh dan qardhul hasan sehingga dapat menjadi keterbaruan dari buku ini.